

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, financial distress, dan kompleksitas operasi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang diproksikan dengan *reporting lag*. Objek penelitian berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 – 2024, dengan menghasilkan total sampel sebanyak 652 yang terdiri dari 163 perusahaan. Berdasarkan temuan penelitian, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu:

1. Hasil uji hipotesis pertama memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang diproksikan dengan *reporting lag*. Dengan demikian, besar atau kecilnya skala perusahaan tidak mempengaruhi seberapa cepat atau lambat perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan.
2. Hasil uji hipotesis kedua memberikan hasil bahwa *financial distress* tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang diproksikan dengan *reporting lag*. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan maupun yang kondisinya stabil menunjukkan kecenderungan yang sama dalam menjaga waktu pelaporan.
3. Hasil uji hipotesis ketiga menghasilkan temuan bahwa kompleksitas operasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan yang diproksikan dengan *reporting lag*. Maka dapat dikatakan perusahaan yang memiliki anak perusahaan banyak atau dengan kompleksitas yang tinggi dapat memperlambat alur penyusunan laporan keuangan, sehingga mempengaruhi waktu penyampaian laporan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki batasan yaitu terdapat beberapa perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan di BEI dan *delisting* selama periode penelitian, sehingga mengurangi jumlah sampel.

5.3. Saran

Terdapat saran yang dapat dijadikan pertimbangan baik untuk penelitian berikutnya maupun bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan populasi yang digunakan dan menambah variabel lain yang juga berpotensi mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan.
2. Bagi perusahaan agar dapat melaksanakan aturan sesuai dengan regulasi yang sudah ditetapkan, karena terdapat beberapa perusahaan yang tidak menyampaikan laporan keuangan di BEI selama periode penelitian.
3. Bagi pemerintah atau regulator dapat meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap perusahaan supaya lebih menjaga konsistensi dalam pelaporan keuangan secara tepat waktu, dan melakukan evaluasi berkala terhadap tingkat kepatuhan pelaporan keuangan perusahaan publik serta memberikan arahan atau kebijakan tambahan apabila diperlukan.